

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Wilayah Kota Bandung merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya terpapar virus Covid 19. Masyarakat masih banyak yang belum memahami bagaimana cara pencegahan penyebaran virus Covid 19. Oleh sebab itu perlu adanya sebuah pencegahan atau penanganan secara serius bagi seluruh kalangan, tidak hanya mengandalkan pemerintah saja, masyarakat Kota Bandung harus ikut berperan dan berkontribusi untuk mencegah penyebaran virus Covid 19. Partisipasi warga negara sangat diperlukan di masa ini untuk segera mengatasi penyebaran di masyarakat. Diharapkan dengan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak, dapat menekan penyebaran virus Covid-19 di Kota Bandung. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tidak selamanya dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Namun, dalam meningkatkan partisipasi warga negara pemerintah dapat melakukan beberapa strategi seperti menyiapkan SDM yang berkompeten, peningkatan kualitas dan sosialisasi terhadap masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis atau pembahasan penelitian, peneliti menguraikan simpulan-simpulan khusus yang dapat menjawab rumusan penelitian, sebagai berikut:

- 1) Realitas kesukarelaan warga negara dalam masa pandemi Covid 19 di landasi oleh adanya tanggung jawab sosial sebagai warga negara. Adanya rasa empati terhadap sesama, kemudian adanya rasa ikhlas dalam diri untuk ikut bergerak bersama dan bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat Kota Bandung mengenai penanganan penyebaran virus Covid-19 masih rendah, diakibatkan oleh kurangnya sosialisasi dan edukasi menjadikan masyarakat Kota Bandung banyak yang melanggar protokol kesehatan dan tidak sadar akan pentingnya melaksanakan peraturan protokol kesehatan Covid-19.

- 2) Bentuk kesukarelaan warga negara dikategorikan dalam tiga bentuk. Yaitu berbentuk tenaga, berbentuk pikiran dan berbentuk benda (materi). Satuan tugas Covid-19 melaksanakan sosialisasi ke masyarakat secara langsung dan melaksanakan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga. Kegiatan-kegiatan seperti melakukan penyemprotan disinfektan, membagikan masker, *handsanitizer* dan sembako dengan masyarakat merupakan upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan, dengan melaksanakan kewajiban sebagai warga negara yang baik *be a good citizenship*, jiwa kepedulian sosial yang tinggi, rasa empati dan simpati. Partisipasi warga negara yang dilakukan oleh satuan tugas dan relawan Covid-19 sebagai wujud dari *Civic engagement as community service*, partisipasi tersebut sebagai salah satu wujud dari cinta tanah air, rela berkorban no 3 tahun 2002 setia pada Pancasila, wujud belanegara, pengabdian pada negara.
- 3) Dalam sebuah proses pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan dalam hal ini proses tersebut merupakan tindak lanjut dari hambatan yang dihadapi dan ditemukan dalam proses kegiatan.. Evaluasi yang dilaksanakan dapat memberikan solusi atas apa yang sudah dilaksanakan agar kedepannya pelaksanaan kegiatan akan lebih baik kembali dari sebelumnya. Kesadaran menjadi faktor penting yang menjadi kendala dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19. tidak semua masyarakat melaksanakan penerapan protokol kesehatan Covid-19 ini menjadi kendala, hambatan dalam penegakan protokol kesehatan. Upaya yang dilakukan pemerintah bisa menggunakan unsur pendekatan *pentahelix*. Yaitu pemerintah sebagai top organisasi dan melalui regulasi yang sesuai, akademisi yaitu menyadarkan warga negara dan ikhlas menjadi seorang relawan, pengusaha jika kelebihan materi bisa menghimpun dana, komunitas sebagai wadah untuk menampung warga negara yang akan ikut berpartisipasi aktif, dan yang terakhir yaitu media untuk menyampaikan berita objektif, harus netral dan memihak pada masyarakat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari proses penelitian dan temuan yang telah diolah oleh peneliti, penulis mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap *stakeholder* yang terlibat dalam penelitian ini mengenai kesukarelaan warga negara sebagai wujud *civic engagement* melalui satuan tugas penanganan Covid-19 Kota Bandung. Adapun implikasi penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya pandemi Covid 19 memunculkan partisipasi aktif dari warga negara yang di jiwai oleh rasa tanggung jawab sosial sebagai bagian dari masyarakat. Warga negara menjadi lebih peka terhadap kondisi yang terjadi di lingkungan nya.
- 2) Pendidikan Kewarganegaraan kemasyarakatan dengan muatan nilai kesukarelaan yang di dalamnya terdapat nilai tanggung jawab sosial, nilai keikhlasan, memiliki empati, dan kerja sama menjadi wahana esensial dalam upaya menumbuhkan modal sosial masyarakat Indonesia.
- 3) Menjadi relawan merupakan aksi nyata sebagai wujud dari *civic engagement as community service* yang merupakan aktualisasi dari Pendidikan Kewarganegaraan.
- 4) Adanya peningkatan sinergitas antara pemerintah, kaum akademisi, pengusaha, komunitas dan juga media di masa pandemi Covid 19 sehingga pandemi cepat teratasi.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Masyarakat Kota Bandung

Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih peka terhadap kondisi yang terjadi di lingkungan sekitar dan ikut berpartisipasi aktif sebagai warga negara yang memiliki tanggung jawab sosial.
- 2) Bentuk kesukarelaan warga negara sebagai wujud *civic engagement* melalui satuan tugas penanganan Covid-19 Kota Bandung sudah sesuai dapat disebut baik. Rekomendasi yang diberikan adalah perbaikan dalam pengembangan inovasi kegiatan serta menambah bentuk kegiatan agar lebih dirasakan masyarakat luas.

- 3) Kendala yang dihadapi oleh satuan tugas penanganan Covid-19 Kota Bandung dalam penegakan protokol kesehatan COVID-19 sebagai upaya tanggung jawab sosial kewarganegaraan beberapa diantaranya adalah kendala yang terjadi dalam pelaksanaan. Oleh karena itu, rekomendasi yang penulis berikut adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi setiap kegiatan agar lebih matang dan lebih baik lagi kedepannya. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan yang oleh satuan tugas dan relawan Covid-19 Kota Bandung sebagai wujud dari kesukarelawanan. Program kegiatan harus disusun secara matang dan terukur berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, sehingga setiap upaya yang dilakukan secara efektif dan efisien menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

5.3.2 Bagi Pemerintah Kota Bandung

- 1) Bagi pemerintah Kota Bandung lebih memperhatikan aktivitas dan hambatan yang terjadi yang dialami oleh satuan tugas dan relawan Covid-19 agar mereka bisa melaksanakan tugas secara maksimal.
- 2) Perlu adanya kolaborasi pentahelix antara pemerintah Kota Bandung, satuan tugas dan para relawan agar kedepannya dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat secara maksimal.

5.3.3 Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Lebih mengintensifkan kajian-kajian mengenai kesukarelaan warga negara melalui satuan tugas penanganan Covid-19 Kota Bandung dalam masyarakat pada umumnya dan generasi muda khususnya untuk dijadikan studi kajian di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Lebih memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada mahasiswa untuk mengkaji permasalahan-permasalahan menyangkut masalah tanggung jawab sosial kewarganegaraan dan pengamalannya.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan kajian para mahasiswa di program studi pendidikan kewarganegaraan dan dapat dikembangkan untuk peneliti selanjutnya.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah kajian dan sumber untuk peneliti selanjutnya.
- 3) Hasil penelitian dapat dikembangkan secara keilmuan dan menjadi kajian yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

5.3.5 Bagi Satgas Covid 19 Kota Bandung

- 1) Lebih terbuka dalam melakukan open rekrutmen untuk bergabung menjadi relawan agar masyarakat umum tahu dan ikut berpartisipasi
- 2) Lebih intens dalam hal komunikasi dengan pemerintah, masyarakat agar terjadinya sinergitas yang baik
- 3) Memberikan info yang objektif kepada masyarakat mengenai kasus pandemi yang sedang terjadi.